

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor kesehatan. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang cepat, tepat, dan efisien mendorong berbagai fasilitas kesehatan untuk melakukan inovasi melalui pemanfaatan sistem informasi. Salah satu bentuk layanan kesehatan yang semakin mendapat perhatian adalah **layanan homecare**, yaitu layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien secara langsung di rumah mereka dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan, efisiensi waktu, serta kualitas perawatan pasien, terutama bagi pasien dengan kondisi tertentu seperti lansia, pasien pascaoperasi, pasien dengan penyakit kronis, maupun pasien yang memiliki keterbatasan mobilitas. Layanan homecare tidak hanya berfokus pada tindakan medis, tetapi juga mencakup aspek perawatan menyeluruh, pemantauan kondisi pasien, edukasi kepada keluarga, serta dukungan psikososial yang sangat dibutuhkan dalam proses pemulihan.

Klinik FIT sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan layanan homecare masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan data pasien, penjadwalan kunjungan tenaga medis, serta proses administrasi yang sebagian besar masih dilakukan secara manual. Kondisi ini seringkali menimbulkan permasalahan seperti keterlambatan informasi jadwal, duplikasi pencatatan, kesalahan input data, serta sulitnya melakukan monitoring perkembangan pasien secara real time. Permasalahan tersebut tentu dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan, menurunkan tingkat kepuasan pasien, bahkan berpotensi menimbulkan risiko medis akibat kurangnya koordinasi yang efektif antara tenaga medis, pihak administrasi, dan keluarga pasien.

Di sisi lain, sistem informasi memiliki peran penting sebagai solusi yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan layanan kesehatan. Dengan adanya sistem informasi layanan homecare, data pasien dapat disimpan secara terstruktur, penjadwalan kunjungan dapat dilakukan secara otomatis, tenaga medis dapat dengan mudah mengakses rekam medis pasien, serta keluarga pasien dapat memperoleh informasi terkait layanan secara lebih cepat dan transparan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pada berbagai jurnal terkini yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kesehatan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat pengambilan keputusan medis, serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diterima. Berdasarkan uraian dan penjelasan masalah diatas maka peneliti mengambil judul” **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN HOMECARE PASIEN DI KLINIK FIT**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi layanan homecare yang dapat membantu klinik FIT dalam mengelola data pasien dan tenaga kesehatan?
2. Bagaimana sistem informasi tersebut dapat mempermudah proses penjadwalan kunjungan layanan homecare?
3. Apa saja tantangan dan kendala dalam mengimplementasikan layanan Homecare di Klinik FIT ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembahasan penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi difokuskan pada layanan homecare pasien di klinik FIT.
2. Sistem hanya mencakup pengelolaan data pasien, data tenaga medis, penjadwalan kunjungan, serta riwayat pelayanan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi layanan *homecare* pasien yang dapat membantu Klinik FIT dalam pengelolaan data dan layanan kesehatan.
2. Mengembangkan fitur penjadwalan kunjungan tenaga kesehatan agar proses layanan lebih teratur dan efisien.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan dan kepuasan pasien.

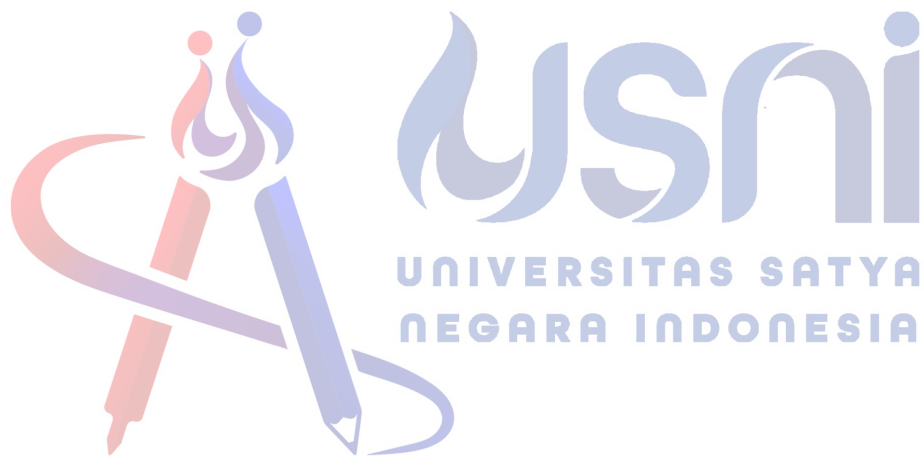
- b. Bagi Universitas

Selain untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas ilmu pengetahuan, penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan

perpustakaan untuk tugas akhir di masa mendatang dan sebagai bahan pustaka pembanding.

c. Bagi Peneliti

Menjadi referensi penelitian terkait penerapan sistem informasi dalam bidang layanan kesehatan.



1.5 Sistematika Penulisan

Format penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memberikan tentang masalah, rumusan masalah, kendala, tujuan dan manfaat penelitian, struktur penulisan, dan latar belakang masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan sinopsis penelitian terkait atau penelitian sebelumnya serta penjelasan tentang gagasan dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tujuan penelitian, prosedur yang diikuti untuk menyelesaikan masalah, dan kajian terhadap isu yang diteliti merupakan bagian dari ikhtisar umum bab ini.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Berbagai topik yang berkaitan dengan desain sistem dibahas dalam bab ini, termasuk desain sistem, diagram kasus penggunaan, dan peta alur sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian beserta kesimpulan dan rekomendasinya untuk penelitian lebih lanjut.